

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan potensi agraris yang melimpah, berkat kekayaan hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Kondisi alam yang menguntungkan ini membuka banyak peluang bagi masyarakat Indonesia untuk terlibat dalam usaha yang terkait dengan sektor pertanian. Pertanian merupakan kegiatan yang fundamental bagi manusia, mengingat kebutuhan dasar setiap orang untuk makan sehari-hari. Agribisnis, yang mencakup berbagai usaha dalam sektor pertanian mulai dari produksi, pengolahan, hingga pemasaran memerlukan strategi pengembangan yang efektif untuk meningkatkan kinerjanya (Farhah dkk, 2017).

Prospek merupakan peluang yang muncul sebagai hasil dari upaya individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meraih keuntungan atau profit (Krugman,2003). Prospek usaha merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan, dan diharapkan semua pelaku usaha dapat termotivasi untuk menjalankan perannya. Namun, pemilihan jenis usaha atau komoditas yang akan diproduksi memerlukan persiapan yang lebih mendetail..

Keripik adalah jenis makanan ringan yang sangat digemari karena teksturnya yang renyah dan rasanya yang gurih, dengan berbagai pilihan rasa seperti asin, pedas, dan manis. Karena sifatnya yang kering, keripik menjadi sangat praktis, tahan lama, dan mudah untuk disajikan. Berbagai jenis keripik bisa dikonsumsi dengan cara berbeda yaitu diantaranya keripik unit, sayur dan umbi. Keripik unit adalah cemilan sehat yang dibuat dari bahan-bahan alami, yaitu

potongan-potongan segar. Produk ini merupakan inovasi baru dalam dunia makanan, khususnya sebagai alternatif makanan kering. Keripik sayuran, sebagai salah satu jenisnya, menawarkan peluang pasar yang menjanjikan, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap makanan sehat yang kaya serat. (Lestari, dkk, 2015).

Singkong adalah makanan yang kaya akan karbohidrat, terdapat kandungan gizi seperti protein, vitamin c, kalsium, fosfor, kalori, lemak, zat besi dan vitamin B1 sehingga singkong baik dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu industri rumah tangga yang memproduksi keripik singkong yang tersedia banyak pilihan rasa adalah UKM “Keripik Singkong MKS” yang berlokasi di Gowa, Sulawesi Selatan. Menghasilkan produk keripik dengan berbagai rasa, diantaranya ada rasa balado, original, pedas manis daun jeruk dan pedas manis.

Adapun luas lahan, produksi dan produktivitas Singkong Kabupaten Gowa tahun 2019 – 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu (Singkong) Kabupaten Gowa Tahun 2019-2023.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	5.251,00	231.044	44,00
2020	4.732,7	235.664	49,79
2021	7.411,4	240.377	32,43
2022	6.742,1	200.379	29,70
2023	7.772,94	234.623	30,38

Sumber : BPS Kabupaten Gowa, 2024

Berdasarkan data yang telah ditunjukkan pada tabel di atas, dapat

disimpulkan bahwa produksi di setiap tahun terlihat cenderung fluktuatif. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat produksi dari para produsen ubi kayu .

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha Keripik Singkong mempunyai prospek yang cukup tinggi untuk dikembangkan karena kebutuhan bahan baku tersedia dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber produksi keripik singkong di Kabupaten Gowa. Namun nyatanya menunjukkan bahwa home industri singkong sampai saat ini prospek pengembangannya belum mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Prospek Pengembangan Keripik Singkong “MKS” Di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Usaha Home Industri Keripik “MKS” Di Kecamatan Somba Opu).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi keripik singkong “MKS” pada home industri di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa?
2. Berapa jumlah produksi usaha keripik singkong “MKS” ?
3. Berapa pendapatan dari usaha keripik singkong “MKS” ?
4. Bagaimana kelayakan usaha home industri keripik singkong “MKS” ?
5. Bagaimana prospek pengembangan usaha home industri keripik singkong “MKS” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses produksi keripik singkong “MKS” pada home industri di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.
2. Mengidentifikasi jumlah produksi usaha keripik singkong “MKS
3. Menganalisis pendapatan usaha keripik singkong “MKS
4. Menganalisis kelayakan usaha home industri keripik singkong “MKS”
5. Menganalisis prospek pengembangan usaha home industri keripik singkong “MKS”.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani Singkong dalam mengembangkan home industri singkong di daerah penelitian.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah dalam menyusun rencana pembangunan yang berkaitan dengan penelitian tentang home industri singkong.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya dalam membahas lebih dalam tentang home industri keripik singkong di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.